

Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2022).

Cornelia Tuthiasno Putri^{1*}, Triana Yuniati², Bambang Prayogo³

^{1,2,3,4,5} Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Corresponding Author: Triana Yuniati [triana.yuniati@dsn.ubharajaya.ac.id](mailto: triana.yuniati@dsn.ubharajaya.ac.id)

ARTICLE INFO

Keywords: Profitabilitas, Likuiditas, Nilai Perusahaan

Received : 23, Jan

Revised : 29, Jan

Accepted: 06, Feb

©2023The Author(s): This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan secara parsial maupun simultan. Populasi dalam penelitian ini adalah pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang bersifat inferensial karena mengambil kesimpulan berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara statistika. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Profitabilitas yang secara parsial tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, Likuiditas secara parsial berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan dan secara simultan Profitabilitas dan Likuiditas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

INTRODUCTION

Perekonomian nasional telah berkembang dengan begitu pesat, untuk dapat bersaing perusahaan harus dapat beradaptasi dan mengikuti perkembangan ekonomi nasional yang cepat, yang ditandai dengan kemajuan teknologi informasi, persaingan yang ketat, dan tingkat pertumbuhan yang cepat (Richard, 2020). Dalam persaingan bisnis yang ketat, perusahaan harus mengoptimalkan kemampuannya khususnya dalam bidang keuangan mereka agar dapat bersaing. Apabila kemampuan keuangan perusahaan baik, maka kinerja keuangan perusahaan dapat dinilai secara optimal (Wahyuningtyas & Priyadi, 2023).

Salah satu fenomena yang terjadi dikutip dari CNBC Indonesia pada Mei 2023, beberapa saham perbankan bergerak tidak kompak meskipun ada sentiment positif dari Bank Indonesia (BI) yang melaporkan tumbuhnya

penyaluran kredit perbankan. Sentimen positif yang datang untuk sektor perbankan yakni Bank Indonesia melaporkan pertumbuhan penyaluran kredit perbankan pada Mei 2023 semakin kencang dengan tumbuh 9,39% secara tahunan, lebih tinggi dari bulan sebelumnya yakni 8,08%. Pertumbuhan kredit didorong permintaan yang naik, sejalan dengan kinerja korporasi yang tinggi serta tersedianya likuiditas dan longgarnya standar kredit pembiayaan oleh perbankan. BI juga melaporkan kondisi likuiditas perbankan sangat mendukung untuk ekspansi kredit. Per Mei 2023 rasio likuid per dana pihak ketiga (AL/DPK) pada posisi 27,52%. Sebagai informasi batas bawah AL/DPK adalah 10%.

Faktor pertama yang dapat dihubungkan dengan nilai perusahaan adalah profitabilitas. Menurut (Sudana, 2019) dalam (Putri, 2021) profitabilitas diartikan sebagai kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya, seperti aktiva, modal, atau penjualan. Menurut (Rizaldi, 2019) profitabilitas dianggap menarik bagi para investor karena mencerminkan hasil dari usaha manajemen dalam mengelola dana yang telah diinvestasikan. Profitabilitas juga mencerminkan laba yang akan didistribusikan ke dalam dana yang harus diinvestasikan kembali atau dana yang akan dikembalikan ke para investor karena hak atas dividen. Untuk menghitung profitabilitas, dengan menggunakan return on asset (ROA). Pencapaian laba yang lebih baik oleh perusahaan tercermin melalui peningkatan Return On Asset (ROA), yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan di mata para stakeholder (Apriantini et al., 2022).

Faktor kedua yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah likuiditas. Likuiditas merupakan suatu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek (Apriantini et al., 2022). Menurut (Sulkhi, 2020) likuiditas berkaitan dengan kemampuan bisnis untuk memenuhi kewajiban finansial yang harus segera dibayar. Kemampuan perusahaan untuk menutupi kewajiban hutang lancarnya berkorelasi positif dengan perbandingan antara hutang lancar dan aktiva lancar. Apabila perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya, investor mungkin kehilangan minat untuk mengalokasikan investasinya. Investor akan melihat perusahaan dengan prospek dan nilai yang baik karena likuiditas tinggi (Apriantini et al., 2022).

Pada salah satu riset mengenai likuiditas terhadap nilai perusahaan. (Febriansyah & Damanik, 2022) menyatakan likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan riset yang dilakukan oleh (Wijaya & Fitriati, 2022) menunjukkan hasil bahwa likuiditas memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Perbedaan tersebut timbul karena perbedaan tahun penelitian, variabel penelitian, dan objek penelitian, seperti perusahaan perbankan atau objek lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adanya permasalahan dan ketidak konsistenan dari hasil – hasil penelitian sebelumnya yang menjadi dasar penelitian yang dilakukan ini untuk menguji kembali dan menganalisis factor – factor yang mempengaruhi suatu nilai perusahaan. Oleh karena itu, tujuan dari

penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana profitabilitas dan likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti tertarik untuk meneliti mengenai “Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019 – 2022)”.

THEORETICAL REVIEW

Profitabilitas

Menurut buku (Alifedrin & Firmansyah, 2023) profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba yang maksimal untuk menjalankan kegiatan operasionalnya. Tujuan utama dari menganalisis profitabilitas ialah untuk mengetahui seberapa efisien perusahaan dalam menghasilkan laba. Efisiensi suatu perusahaan dapat dinilai dengan membandingkan laba yang dihasilkannya dengan modal atau aset yang dihasilkan laba tersebut.

Menurut (Wahyuningtyas & Priyadi, 2023) Profitabilitas mencerminkan kapabilitas modal yang diinvestasikan dalam seluruh aset untuk memberikan keuntungan kepada para investor. Faktor ini menjadi daya tarik bagi investor karena profitabilitas mencerminkan hasil dari upaya manajemen dalam mengelola dana yang telah diinvestasikan. Profitabilitas juga mencerminkan pembagian laba yang menjadi haknya, yaitu jumlah yang diinvestasikan kembali dan jumlah yang dibayarkan sebagai dividen.

$\text{Return on Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Assets}}$
--

Likuiditas

Pengertian likuiditas dalam buku (Hery, 2021) rasio likuiditas dapat dimanfaatkan untuk menentukan sejauh mana kemampuan suatu perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendek yang akan segera jatuh tempo Rasio likuiditas memegang peran yang penting dalam keberhasilan perusahaan (Nur Rahmah et al., 2023). Perusahaan dianggap likuid jika dapat melunasi kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo. Sebaliknya, jika tidak dapat melunasi kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo, perusahaan tersebut dianggap tidak likuid.

Menurut buku (Ompusunggu & Wage, 2021) likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya saat jatuh tempo. Hubungan terbalik antara likuiditas dan profitabilitas. Likuiditas menunjukkan risiko sedangkan profitabilitas menunjukkan imbal hasil. Semakin tinggi imbal hasil yang diinginkan perusahaan maka semakin tinggi pula risiko yang harus ditanggungnya.

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Current Ratio}}{\text{Current Liabilities}}$$

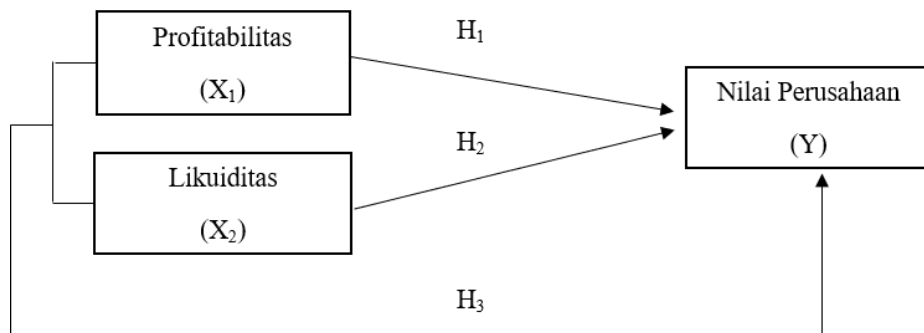
Nilai Perusahaan

Menurut buku (Toni, 2021) nilai perusahaan didefinisikan sebagai harga yang calon pembeli bersedia bayar di pasar modal, khususnya harga saham. Nilai perusahaan menunjukkan keadaan yang dicapai suatu perusahaan tertentu, yang dihasilkan dari kepercayaan masyarakat kepada perusahaan tersebut melalui berbagai proses kegiatan dari awal perusahaan hingga sekarang.

Menurut (Maharani, 2021) nilai perusahaan adalah persepsi investor yang selalu dihubungkan dengan harga saham. Ketika harga saham perusahaan meningkat, nilai perusahaannya juga akan meningkat. Para investor menggunakan nilai perusahaan sebagai dasar untuk membuat keputusan (Nabilah et al., 2023). Pentingnya nilai perusahaan bagi suatu perusahaan sebab dengan meningkatnya nilai perusahaan akan menghasilkan kenaikan harga saham, yang menggambarkan peningkatan kesejahteraan bagi para pemegang saham. (Hidayat et al., 2021).

$$\text{Price to Book Value (PBV)} = \frac{\text{Harga Pasar Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$$

Kerangka Konseptual



Gambar Kerangka Pikir

Hipotesis

Menurut buku (Nugroho & Haritanto, 2022) pengertian hipotesis adalah jawaban sementara atau dugaan ilmiah terhadap suatu fenomena yang harus dibuktikan atau diuji secara empiris. Hipotesis menjelaskan hubungan antara apa yang kita cari atau ingin pelajari.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas sangatlah penting dalam sebuah perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usaha dalam jangka panjang, dikarenakan profitabilitas menunjukkan apakah perusahaan memiliki prospek yang baik di masa depan (Rizaldi, 2019). Menurut (Rizaldi, 2019) profitabilitas yang tinggi menunjukkan seberapa baik nilai perusahaan, dan itulah yang akan menjadi persepsi investor ketika menilai perusahaan. Profitabilitas yang lebih tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan mampu menciptakan laba yang lebih besar. Kinerja perusahaan yang baik akan mendukung kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba.

Hasil penelitian sebelumnya dilakukan oleh (Purwanti, 2020) dan (Markonah et al., 2020) yang menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil tersebut menjelaskan bahwa peningkatan laba dapat memberikan sinyal kepada pemegang saham bahwa tingkat pengembalian investasi semakin tinggi dan gambaran prospek perusahaan semakin membaik karena adanya potensi peningkatan laba atas modal yang diberikan oleh pemilik perusahaan. Akan tetapi, penelitian yang dilakukan oleh (Sondakh, 2019) menjelaskan bahwa profitabilitas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1 : Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut (Indira & Wany, 2021) jumlah likuiditas yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki banyak anggaran untuk mendanai operasi dan investasinya. Semakin likuid suatu perusahaan, maka semakin kecil kemungkinannya mengalami masalah keuangan (Wahyuningtyas & Priyadi, 2023). Semakin tinggi rasio likuiditas maka reputasi perusahaan akan semakin baik serta harga saham akan meningkat sehingga meningkatkan nilai saham perusahaan (Apriantini et al., 2022).

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Dewi & Sujana, 2019) dan (Oktaviarni, 2019) menjelaskan bahwa likuiditas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Ini memberikan hasil yang sejalan dengan pernyataan yang telah dikemukakan di atas. Sedangkan, hasil penelitian yang dilakukan oleh (Alifiani et al., 2020), menjelaskan bahwa likuiditas memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2 : Likuiditas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas merupakan ukuran yang sering digunakan investor untuk mengevaluasi nilai suatu perusahaan (Rizaldi, 2019). Jika profitabilitas

perusahaan tinggi atau rendah, hal tersebut akan mempengaruhi nilai perusahaan. Rasio likuiditas yang meningkat dapat menunjukkan bahwa perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan baik.

Menurut (Wahyuningtyas & Priyadi, 2023) Jika perusahaan dapat membayar kewajiban jangka pendeknya, maka perusahaan tersebut dianggap likuid. Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Markonah et al., 2020) dimana profitabilitas dan memiliki peran terhadap reaksi pasar yang dapat dilihat pada naik turunnya nilai perusahaan. Perusahaan yang berada dalam posisi kurang menguntungkan, akan menjadi pertimbangan tersendiri bagi calon investor sebelum menanamkan modalnya. Tujuan utama investor saat menginvestasikan modalnya pada suatu perusahaan adalah untuk menghasilkan keuntungan. Oleh karena itu, investor akan lebih memilih perusahaan dengan profitabilitas yang baik dan risiko utang yang minimal. Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3 : Profitabilitas dan Likuiditas berpengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan

METHODOLOGY

Penelitian ini menggunakan analisis statistic deskriptif. Menurut buku (Nugroho & Haritanto, 2022) analisis deskriptif adalah jenis analisis yang digunakan untuk menggambarkan berbagai karakteristik data yang berasal dari suatu sampel seperti mean, maksimum, dan standar deviasi. Berdasarkan jenis data yang digunakan, penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif. Dalam buku (Djaali, 2021) penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang bersifat inferensial karena mengambil kesimpulan berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara statistika dan menggunakan data empirik yang diperoleh dari pengumpulan data melalui pengukuran.

Menurut (Nugroho & Haritanto, 2022), populasi adalah jumlah seluruh obyek atau subyek yang memiliki ciri-ciri dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diuji dan ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan yang termasuk kedalam perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dimana populasi yang digunakan pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2022 ada sebanyak 44 perusahaan.

Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian adalah dipilih berdasarkan teknik purposive sampling pada perusahaan perbankan tahun 2019-2022. Yaitu metode pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria dari pengambilan sampel penelitian ditentukan sebagai berikut :

1. Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019-2022.
2. Perusahaan perbankan yang menyajikan laporan keuangan dari tahun 2019-2022.

3. Perusahaan perbankan yang menerbitkan data-data keuangan tentang variabel penelitian secara lengkap dari tahun 2019-2022.
4. Perusahaan perbankan yang tidak mengalami kerugian selama tahun 2019-2022.

Berdasarkan metode yang digunakan maka terdapat 28 perusahaan yang memenuhi kriteria. Penelitian ini akan menggunakan alat statistik SPSS for windows dengan menguji asumsi klasik dan hipotesis.

RESULTS

Pengujian kelayakan data dengan asumsi klasik normalitas.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		65
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.21412288
Most Extreme Differences	Absolute	.107
	Positive	.107
	Negative	-.068
Test Statistic		.107
Asymp. Sig. (2-tailed)		.061 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Diolah Peneliti Menggunakan SPSS, 2023

Berdasarkan tabel diatas setelah dilakukannya penghapusan data outlier, maka model regresi penelitian ini memenuhi asumsi normalitas. Dilihat dari hasil Asymp.Sig. (2-tailed) sebesar 0,061, yang artinya nilai signifikansinya melebihi 0,05 syarat untuk uji normalitas adalah sig > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut terdistribusi secara normal.

Selain menguji normalitas asumsi klasik didalam penelitian ini akan menguji multikolinearitas yang menunjukkan bahwa semua variabel independen yaitu profitabilitas dan likuiditas memiliki nilai tolerance > 0,1. Nilai tolerance untuk variabel profitabilitas dan likuiditas adalah sebesar 0,497. Hasil uji multikolinearitas pada semua variabel independen menunjukkan bahwa nilai Variance Inflation Factor (VIF) untuk setiap variabel independen mempunyai nilai VIF < 10. Nilai VIF untuk variabel profitabilitas dan likuiditas adalah 2,013. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas antar variabel dalam kerangka penelitian ini. Hal yang sama juga ditunjukkan pada hasil heteroskedastisitas Dimana nilai signifikansi untuk variabel profitabilitas adalah sebesar 0,590, sedangkan untuk variabel likuiditas adalah 0,715. Penentuan keputusan berdasarkan kriteria menetapkan bahwa variabel independen dianggap tidak mengalami heteroskedastisitas jika nilai signifikansinya > 0,05. Oleh karena itu hasil ini menunjukkan bahwa model regresi telah terbebas dari gejala heteroskedastisitas atau tidak menunjukkan adanya heteroskedastisitas.

Pengujian terakhir asumsi klasik adalah menuji autokorelasi dimana nilai Durbin Watson pada penelitian ini adalah sebesar 1,291. Nilai ini menunjukkan bahwa

posisi statistik Durbin-Watson berada tidak kurang dari -2 dan tidak lebih dari +2. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak menunjukkan adanya autokorelasi.

Tahapan berikut nya adalah menguji hipotesis penelitian. Uji parsial (Uji t) adalah metode pengujian yang digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh antara variabel independen, yakni profitabilitas dan likuiditas terhadap variabel dependen, yaitu nilai perusahaan

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.434	.046		9.445	.000
	Profitabilitas	-1.216	3.295	-.044	-.369	.713
	Likuiditas	.252	.038	.785	6.637	.000

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Diolah Peneliti Menggunakan SPSS, 2023

Variabel profitabilitas yang diukur melalui Return On Asset (ROA) menunjukkan nilai thitung sebesar -0,369, sedangkan nilai ttabel sebesar 1,999. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa thitung < ttabel, yakni -0,369 < 1,999. Selain itu, nilai signifikansi untuk variabel profitabilitas adalah 0,713, yang melebihi nilai signifikansi 0,05. Dengan demikian, hipotesis H1 ditolak, yang artinya bahwa variabel profitabilitas yang diukur dengan Return On Asset (ROA) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Variabel likuiditas yang diukur melalui Current Ratio (CR) menunjukkan nilai thitung sebesar 6,637 sedangkan nilai ttabel sebesar 1,999. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa thitung > ttabel yakni 6,637 > 1,999. Selain itu, nilai signifikansi untuk variabel likuiditas adalah 0,000 yang kurang dari nilai signifikansi 0,05. Nilai koefisien variabel likuiditas yaitu sebesar 0,252. Dengan demikian, hipotesis H2 diterima, yang artinya variabel likuiditas yang diukur dengan Current Ratio (CR) memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Selanjutnya penelitian ini akan menguji simultan (Uji F) yang digunakan untuk menguji apakah variabel independen, yaitu profitabilitas dan likuiditas, memberikan pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel dependen, yaitu nilai perusahaan

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F
1	Regression	3.878	2	1.939	40.973
	Residual	2.934	62	.047	
	Total	6.813	64		

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Likuiditas, Profitabilitas

Sumber: Diolah Peneliti Menggunakan SPSS, 2023

Berdasarkan tabel diatas hasil uji F dilihat dari Fhitung sebesar 40,973 yang berarti nilai Fhitung > Ftabel karena nilai dari Ftabel didapat sebesar 2,76 sehingga 40,973 > 2,76. Selanjutnya, nilai signifikansi sebesar 0,000 menunjukkan signifikansi yang kurang dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel independen, yang terdiri dari profitabilitas yang diukur dengan Return On Asset (ROA) dan likuiditas yang diukur dengan Current Ratio (CR), secara

bersama-sama memiliki pengaruh positif terhadap variabel dependen, yakni nilai perusahaan yang diukur dengan Price to Book Value (PBV). Maka, hipotesis H3 diterima, dan variabel-variabel dalam penelitian ini dianggap layak untuk dimasukkan ke dalam model persamaan regresi.

DISCUSSION

Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan program SPSS versi 25, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas yang diukur melalui Return On Asset (ROA) secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan selama periode tahun 2019-2022. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Sondakh, 2019) yang menyimpulkan bahwa profitabilitas tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Purwanti, 2020) dan (Markonah et al., 2020) yang menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan program SPSS versi 25, terlihat bahwa tingkat likuiditas yang diukur dengan Current Ratio (CR) secara parsial memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan selama periode tahun 2019-2022. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Dewi & Sujana, 2019) dan (Oktaviarni, 2019) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun, hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Alifiani et al., 2020) yang menyatakan bahwa likuiditas memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Hal ini menunjukkan rasio likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban dengan menggunakan asetnya, dengan jumlah likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki banyak anggaran untuk mendanai operasi dan investasinya. Semakin tinggi tingkat likuiditas suatu perusahaan, maka risiko masalah keuangan menjadi lebih kecil, serta reputasi perusahaan meningkat dan harga saham cenderung meningkat, yang pada nantinya dapat meningkatkan nilai saham perusahaan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa H3 diterima, dimana menunjukkan bahwa variabel independen, yaitu profitabilitas yang diukur dengan Return On Asset (ROA) dan likuiditas yang diukur dengan Current Ratio (CR), secara bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan Price to Book Value (PBV). Hal ini berarti bahwa model ini mampu memprediksi pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2019-2022.

Berdasarkan dari hasil pengujian statistik dengan menggunakan program spss versi 25, dapat dilihat bahwa secara simultan atau uji F dimana profitabilitas

dan likuiditas secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan tahun 2019-2022. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Tutia & Najib, 2019), (Irvanto & Sujana, 2020), (Repi et al., 2020) dan (Rachmawati & Andjarwati, 2020) brand ambassador berpengaruh terhadap keputusan pembelian produk somethinc. Ketika konsumen mengenali merek yang mereka pilih, mereka sudah memiliki penilaian dan visi merek di benak mereka. Dalam hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hubungan antara Brand Ambassador dan keputusan pembelian memiliki berkaitan dan berperan penting karena saling berhubungan.

CONCLUSIONS

Berdasarkan dari hasil pengujian dan pembahasan mengenai pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2022 dengan menggunakan program SPSS versi 25, maka berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan dapat disimpulkan yaitu sebagai berikut:

1. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.
2. Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.
3. Profitabilitas dan likuiditas secara simultan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.

REFERENCES

- Abdillah, S. O. S. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, Kebijakan Dividen, dan Umur Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. In Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. <http://journal.unilak.ac.id/index.php/JIEB/article/view/3845%0Ahttp://dspace.uc.ac.id/handle/123456789/1288>
- Alifedrin, G. R., & Firmansyah, E. A. (2023). Risiko Likuiditas dan Profitabilitas Perbankan Syariah (G. R. Alifedrin (ed.); Pertama). Publikasi Media Discovery Berkelanjutan.
- Alifiani, R. A., Sutopo, & Noviandari, I. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 1(1), 1-7. <https://doi.org/10.46821/ekobis.v1i1.1>
- Apriantini, N. M., Widhiastuti, N. L. P., & Novitasari, N. L. G. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Kepemilikan Manajerial, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Kharisma*, 4(2), 190-201.
- Bahri, S. (2022). Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Determinan Nilai Perusahaan. *Mdp Student Conference (Msc) 2022*, 1(1), 212-216.

- Berliani, M. M. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI periode 2014-2017.
- Dewi, I. A. P. T., & Sujana, I. K. (2019). Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, dan Risiko Bisnis Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 26, 85. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v26.i01.p04>
- Djaali. (2021). Metodologi Penelitian Kuantitatif (B. S. Fatmawati (ed.); Pertama). Bumi Aksara.
- Erlyta, A. Z. (2020). Analisis Pengaruh Profitabilitas , Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019.
- Febriansyah, J., & Damanik, E. O. P. (2022). Pengaruh Kebijakan Hutang, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah*, 5(2), 1942–1950. <https://doi.org/10.36778/jesya.v5i2.693>
- Hery. (2021). Analisis Detail dan Mendalam Atas Data Kuantitatif Laporan Keuangan (Pertama). Penerbit Gava Media.
- Hidayat, W. W., Yuniati, T., Prasetyo, E. T., & Husadha, C. (2021). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Leverage dan CSR terhadap Nilai Perusahaan, Studi Kasus Perusahaan Jasa di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Ubhara*, 3(1), 214. <https://doi.org/10.31599/jmu.v3i1.893>
- <https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/> diakses pada 29 november 2023
- Hutabarat, F. (2023). Analisa Laporan Keuangan: Perspektif Warren Buffet (Pertama). Deepublish.
- Indira, I., & Wany, E. (2021). Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Firm Value (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan di BEI Tahun 2016-2019). *Media Mahardhika*, 19(3), 457–470. <https://doi.org/10.29062/mahardhika.v19i3.271>
- Maharani, I. A. D. P. (2021). Pengaruh Rasio Profitabilitas, Leverage dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Studi Pada Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *Widya Manajemen*, 3(1), 27–38. <https://doi.org/10.32795/widyamanajemen.v3i1.1101>
- Mardiatmoko, G. (2020). Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda. *Jurnal Ilmu Matematika dan Terapan*, 14(3), 333–342. <https://doi.org/10.30598/barekengvol14iss3pp333-342>
- Markonah, Salim, A., & Franciska, J. (2020). Effect of Profitability, Leverage and Liquidity to The Firm Value. *Dinasti International Journal of Economics, Finance & Accounting*, 1(1), 1–7. <https://doi.org/10.31933/DIJEFA>
- Nabilah, J., Khasanah, U., & Nuryati, T. (2023). Pengaruh Leverage, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi dan Akuntansi*, 1(5), 1147–1152. <https://doi.org/10.54443/sinomika.v1i5.588>

- Nugroho, A. S., & Haritanto, W. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif Dengan Pendekatan Statistik (Teori, Implementasi & Praktik dengan SPSS) (M. Kika (ed.); Pertama). Penerbit ANDI.
- Nur Rahmah, H., Adini, S. D., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan: Rasio Likuiditas, Total Aset Turnover, dan Ukuran Perusahaan. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 2(2), 452–457. <https://doi.org/10.56799/ekoma.v2i2.1650>
- Oktaviarni, F. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Kebijakan Dividen, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 9(1), 1–16. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.9.1.1-16>
- Ompusunggu, H., & Wage, M. S. (2021). Manajemen Keuangan (Poniman (ed.); Pertama). Batam Publisher.
- Prasetyo, E., & Triana Yuniati. (2020). Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Menentukan Investasi Saham Pada Pt Unilever, Tbk Pada Tahun Periode 2010-2018. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Manajemen*, 16(2), 67–75. <https://doi.org/10.31599/jiam.v16i2.404>
- Purwanti, T. (2020). The Effect of Profitability, Capital Structure, Company Size, and Dividend Policy on Company Value on the Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Seocology*, 01(02), 060–066. <https://doi.org/10.29040/seocology.v1i02.9>
- Putri, C. A. (2021). Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2017-2019. *Bina Ekonomi*, 24(2), 83–101. <https://doi.org/10.26593/be.v24i2.5109.83-101>
- Richard. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan*, 4(6), 293–297.
- Rifkhan. (2023). Pedoman Metodologi Penelitian Data Panel Dan Kuesioner (Abdul (ed.); Pertama). Penerbit Adab.
- Rizaldi, F. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal, Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2013-2018. 1(1).
- Sahabuddin, R., Idrus, M. I., & Karim, A. (2021). Pengantar Statistika (Pertama). Liyan Pustaka.
- Santoso, S. (2019). Mahir Statistik Parametrik (Pertama). Elex Media Komputindo.
- Seto, A. A., Yulianti, M. L., Nurchayati, Kusumastuti, R., Astuti, N., Febrianto, H. G., Sukma, P., Fitriana, A. I., Parju, Satrio, A. B., Hanani, T., Hakim, M. Z., Jumiati, E., & Fauzan, R. (2023). Analisis Laporan Keuangan (R. Ristiyana (ed.); Pertama). Global Eksekutif Teknologi.
- Sondakh, R. (2019). The Effect of Dividend Policy, Liquidity, Profitability and Firm Size on Firm Value in Financial Service Sector Industries Listed in Indonesia Stock Exchange 2015-2018 Period. *Accountability*, 8(2), 91. <https://doi.org/10.32400/ja.24760.8.2.2019.91-101>

- Sudana, I. M. (2019). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori Dan Praktik*. Airlangga University Press.
- Sulki, A. N. (2020). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. <https://doi.org/10.24903/obor.v4i2.1658>
- Surhardjo, Yulianty, S., & Chandra, T. (2021). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Kebijakan Hutang, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. 1(1), 148-163.
- Toni, N. (2021). *Determinan Nilai Perusahaan* (N. K. Sari (ed.)). Jakad Media Publishing.
- Wahyuningtyas, A. D., & Priyadi, M. P. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal, Kebijakan Hutang dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 12(4).
- Wijaya, N. S., & Fitriati, I. R. (2022). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 4(12), 5606-5616. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i12.1870>